

**ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN ASESMEN
KOMPETENSI MADRASAH INDONESIA (AKMI) TAHUN 2021
DI MIN 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh :
Siti Junairiah (17104080008)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Junairiah

NIM : 17104080008

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 23 November 2022

Yang menyatakan


Siti Junairiah

17104080008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Junairiah

NIM : 17104080008

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Tahun 2021 di MIN 1 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 November 2022

Pembimbing

Fitri Yuliawati M.Pd, Si

NIP. 19820724 201101 2 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3428/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN ASESMEN KOMPETENSI MADRASAH
INDONESIA (AKMI) TAHUN 2021 DI MIN 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI JUNAIRIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080008
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 63a3e5ce25efa



Penguji I
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a3d0ea717c6



Penguji II
Anita Ekantini, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a1e88ba791



Yogyakarta, 02 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a3e90a855ed

HALAMAN MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras

Tidak ada keberhasilan tanpa kerja sama

Tidak ada kemudahan tanpa doa”¹

-Ridwan Kamil-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ridwan Kamil diakses melalui google 20 November 2022
<https://www.google.com/search?q=tidak+ada+kesuksesan+tanpa+kerja+keras&oq=tidak+ada+kesuksesan+tan&aqs=chrome.0.0i512j69i57j0i512l7j0i22i30.11622j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8#imgrc=T2fm6iot0mdQxM>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan khusus

Kepada

Almamater,

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Junairiah, “Analisis Kesiapan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Tahun 2021 di MIN 1 Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Kemenag sebagai Lembaga yang menaungi Pendidikan agama berupa satu program berupa Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persiapan AKMI Tahun 2021 di MIN 1 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, subjek yang telah ditentukan, yaitu Kepala Madrasah, Guru dan Peserta didik kelas V. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan model *Miller and Huberman* dan diolah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini ditemukan bahwa kesiapan madrasah dalam menghadapi AKMI di MIN 1 Yogyakarta sudah siap, baik kesiapan madrasah, kesiapan guru ataupun kesiapan peserta didik dilihat dari hasil Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia . Meskipun dalam proses pelaksanaannya ada kendala-kendala yang dialami dalam menghadapi AKMI, beberapa kendala diantaranya adalah sarana prasarana, jaringan internet, waktu pelaksanaan AKMI yang dirasa terlalu singkat, dan membangkitkan semangat peserta didik dalam literasi.

Kata Kunci : Kesiapan Madrasah, Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni habibana wa nabiyyana kanjeng nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang yaitu addinul islam.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul “Analisis Kesiapna Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Tahun 2021 di MIN 1 Yogyakarta” disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan Strata satu pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keberhasilan dan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril ataupun materil. Peneliti hanya dapat berdoa semoga segala amal baik dapat dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini, rasa terimakasih terucapkan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan studi Strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Maemonah, M.Ag. selaku ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi Strata Satu Program Studi PGMI.
3. Fitri Yuliawati, S.Pd.Si.,M.Pd.Si., selaku sekretaris Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing yang telah mencurahkan pikiran, meluangkan waktu, memebri petunjuk dan mengarahkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi dengan sabar, ikhlas, penuh kasih

sayang dan cinta.

4. Dr. Aninditya, M.Pd selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan selama studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Zumaroh Nazulaningsih, S.Pd.I., M.S.I selaku kepala madrasah MIN 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Neneng Yuningsih, S.Pd.I selaku wali kelas V MIN 1 Yogyakarta yang telah bersedia membantu dan bekerjasama untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Muhammad Aflah peserta didik kelas V MIN 1 Yogyakarta yang sudah senantiasa bersedia untuk diwawancara.
9. Bapak Ahmad Sholeh dan Ibu Darliyah selaku orang tua saya, orang yang paling berpengaruh dalam penyelesaian skripsi ini. Keringat dan air matanya yang sudah menghantarkan saya pada titik sekarang. Doa yang tak pernah lepas dalam setiap sujudnya, cinta dan kasih sayangnya tanpa batas. Kata memang tak mampu untuk membalas semuanya, tapi saya akan tetap mengatakan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua yang telah diberikan.
10. Siti Nurlaila, Siti Maemunah dan Ali Imron. Ketiga kakak saya yang selalu mensupport dalam bentuk apapun, terimakasih karena telah menjaga saya selama 23 tahun ini, saya tahu ini bukanlah hal yang mudah dianugrahi seorang adik yang menyebalkan seperti saya, tapi tetaplah menjadi tiang agar saya bisa tetap berdiri kokoh bahkan untuk kedepannya.
11. Tak lupa untuk teman-teman saya tercinta, *Tata* (editor terhandal), *Nuy*, *Miza*, *Onyet*, *Bang Ar*, *Aji*, *Balbal*, *Tom-tom*, *Enggar* yang sudah mengerti gelombang kepala ini tanpa harus berkata kata, orang-orang yang bisa menyembuhkan luka, menguatkan kerapuhan, dan memberi warna dalam setiap kelamnya kisah hidup. Terimakasih karena sudah menjadi orang-orang baik dalam setiap halaman cerita hidupku.

12. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dalam kesempatan ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan bagi peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 November 2022

Peneliti

Siti Junairiah

17104080008



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Analisis.....	7
2. Pengertian Kesiapan Dalam Belajar.....	8
3. Pengertian Kendala	8
4. Pengertian Asesmen	9
5. Tujuan Asesmen Pembelajaran.....	10
6. Prinsip-Prinsip Asesmen	11
7. Kompetensi	14
8. Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI)	15
9. Tahapan dan Pelaksanaan AKMI.....	16
10. Literasi	21
B. Kajian Penelitian Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Metode Penelitian.....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
F. Sumber Data	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Langkah-langkah Penilaian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data.....	38
1. Pengantar Hasil AKMI 2021	38
2. Kesiapan Madrasah Dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Tahun 2021	44
3. Kesiapan Peserta Didik dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI)	56
4. Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI)	60
5. Kendala-kendala yang Dialami dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) di MIN 1 Yogyakarta	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	68
C. Saran.....	69
DAFTAR LAMPIRAN	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kita sedang dihadapkan dengan fenomena disrupsi, yang merupakan bagian dari globalisasi.² Disrupsi adalah era di mana terjadinya perubahan secara besar-besaran dan secara fundamental mengubah semua sistem, tatanan, dan *landscape* yang ada ke cara-cara baru. Fenomena disrupsi mempengaruhi hampir setiap bidang kehidupan, tidak hanya di dunia bisnis, tapi juga dalam bidang pendidikan. Pola lama segera bergeser, ekosistem pendidikan berubah mendekati pada kutub digitalisasi.³ Pada saat yang sama, gerakan progresif di atas menantang masyarakat *literate*. Masyarakat literate adalah mereka yang mampu menyelesaikan masalah, dapat membangun dan menyampaikan ide dengan baik, dapat bernalar secara logis, berdiskusi mengenai hal-hal baru, dan mampu untuk bersikap kritis dan selektif.⁴

Rendahnya literasi yang dialami oleh generasi muda disebabkan oleh budaya literasi yang belum dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Bahkan dalam satu penelitian, anak Indonesia hanya membaca 17 halaman buku dalam satu tahun, atau terhitung satu halaman dalam setiap dua minggu. Hal ini tentu karena generasi muda yang diharapkan menjadi generasi yang baik hampir tidak memiliki budaya literasi dan menganggap bahwa literasi tidak mampu membawa dampak baik bagi individu maupun bagi masyarakat yang akan datang.⁵

² Ali Fikri, "Pengaruh Globalisasi Dan Era Disrupsi Terhadap Pendidikan Dan Nilai-Nilai Keislaman," *Sukma: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 117–36, <https://doi.org/10.32533/03106.2019>.

³ I Wayan Lasmawan, "Era Disrupsi Dan Implikasinya Bagi Reposisi Makna Dan Praktek Pendidikan (Kaji Petik Dalam Perspektif Elektik Sosial Analisis)," *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2019): 54–65, <https://doi.org/10.23887/jmppkn.v1i1.13>.

⁴ Entoh Tohani, "Pendidikan Literasi Menuju Masyarakat Yang Sejahtera" V (2014): 1–32.

⁵ Dian Herdiana, Rendi Heriyana, and Reza Suhaerawan, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan Di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 4 (2019): 431–42, <https://doi.org/10.30653/002.201944.208>.

Kementrian Agama RI melalui Direkrorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam melakukan upaya dengan merancang asesmen diagnostik literasi peserta didik. Sejak tahun 2020, Kemenag bekerjasama dengan Bank dunia menjalankan program REP MEQR (*Realizing Education Promise Madrasah Education Quality Reform*) program ini bertujuan untuk mereformasi kualitas Pendidikan di madrasah.⁶

PISA (*The Programme for International Student Assesment*) adalah sebuah program yang di inisiasi oleh negara-negara yang bergabung dalam OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Devlopment*). Setiap tiga tahun PISA mengeluarkan hasil asesmennya. Jika hasilnya baik dan negara tersebut mampu berada di level atas dalam indeks capaian maka dianggap sebagai negara yang memiliki standar Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar internasional. Indonesia menjadi partisipan PISA sejak tahun 2000. Pada saat itu, Indonesia secara sukarela memberikan ruang kepada PISA untuk senantiasa mengevaluasi hasil capaian peserta didik agar dapat menjadi refleksi kebijakan Pendidikan di era globalisasi.⁷

Menurut data PISA yang dirilis oleh OECD pada tahun 2018 yang menyajikan tentang kualitas Pendidikan menurut standar internasional pada tingkat kemampuan literasi di 80 negara, menunjukkan bahwa Indonesia berada pada urutan 74 atau peringkat keenam dari 80 negara peserta survey.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi peserta didik masih relatif jauh dari ideal. Kemampuan rata rata membaca peserta didik Indonesia adalah 80 poin dibawah rata-rata. Kemampuan peserta didik Indonesia juga berada dibawah capaian peserta

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Laporan Hasil AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) Tahun 2021*, Cetakan 1 (Jakarta Pusat: Direktorat KSKK Madrasah, 2022), <https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>.

⁷ Indah Pratiwi, "Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia PISA Effect On Curriculum In Indonesia" *Jurnal Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 4:1 (2019) hlm 52

⁸ Kemendikbud RI. *Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018*. (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). 2019

didik di negara-negara ASEAN. Kemampuan rata-rata membaca, matematika, dan sains peserta didik Indonesia secara berturut-turut adalah 42 poin, 52 poin, dan 37 poin dibawah rata-rata ASEAN. Dari keserasahan tersebut, pemerintah berkomitmen untuk mengatasi kelemahan yang menjadi temuan PISA, salah satu rekomendasi yang diberikan adalah pengoptimalan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi.⁹

Untuk mengukur pengembangan kapasitas peserta didik dan berpartisipasi positif pada masyarakat, Kemenag merancang asesmen diagnostic literasi, yang pertama, literasi numerasi yang merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah mengembangkan kapasitas individu yang dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat. Ketiga, literasi sains adalah pengetahuan dan kecakapan ilmiah dalam memperoleh pengetahuan baru serta membangun kesadaran bagaimana sains dan teknologi mempengaruhi manusia dan lingkungan. Terakhir, literasi sosial budaya merupakan kemampuan individu dan masyarakat dalam bersikap terhadap lingkungan sosialnya sebagai bagian dari suatu budaya dan bangsa.¹⁰

AKMI sebagai asesmen diagnostik menitikberatkan pada asesmen kompetensi peserta didik dengan tujuan menilai kualitas pembelajaran dan pendidikan yang diselenggarakan. Dengan demikian AKMI bertujuan untuk membantu madrasah dalam mendapatkan informasi mengenai kompetensi peserta didik dalam literasi membaca, numerasi, sains, dan sosial budaya. Dari hasil AKMI, guru diharapkan dapat memahami capaian kompetensi peserta didik

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Laporan Hasil AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) Tahun 2021*, Cetakan 1 (Jakarta Pusat: Direktorat KSKK Madrasah, 2022), <https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>.

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Laporan Hasil AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) Tahun 2021*, Cetakan 1 (Jakarta Pusat: Direktorat KSKK Madrasah, 2022), <https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>.

dengan lebih baik supaya kemudian dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan data AKMI yang dihasilkan Kementerian Agama dan madrasah juga akan memiliki data diagnostik yang komprehensif, sebagai referensi dalam menentukan kebijakan kualitas pendidikan madrasah, memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan kapasitas guru, serta membangun budaya belajar untuk kepentingan masa depan peserta didik.¹¹

Berdasarkan AKMI tahun 2021 pada tingkat provinsi yang disajikan dalam bentuk grafik atas capaian indeks literasi menurut kabupaten-kota pada masing-masing provinsi didapatkan bahwa provinsi madrasah di kota Yogyakarta mendapatkan grafik capaian indeks tertinggi dari seluruh wilayah di Indonesia. Salah satu sekolah yang mencapai grafik tertinggi dalam asesmen tersebut yaitu MIN 1 Yogyakarta. Penilaian tersebut didasarkan atas pada tingkat literasi yang kemudian penilaian tersebut akan ditindak lanjuti pada pemetaan dalam tingkat kabupaten atau kota. MIN 1 Yogyakarta merupakan salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang MI di kota Yogyakarta. Dengan akreditasi A, MIN 1 Yogyakarta memperoleh banyak kejuaraan dalam berbagai bidang, salah satunya yakni bidang literasi. Hal ini menjadi daya Tarik bagi peneliti untuk menganalisis bagaimana MIN 1 Yogyakarta menerapkan literasi pada peserta didiknya di tengah rendahnya budaya literasi di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang bagaimana proses persiapan yang dilakukan di MIN 1 Yogyakarta dalam mencapai grafik tertinggi berdasarkan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI), dengan judul **“Analisis Kesiapan Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Tahun 2021 di MIN 1 Yogyakarta”**.

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Laporan Hasil AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) Tahun 2021*, Cetakan 1 (Jakarta Pusat: Direktorat KSKK Madrasah, 2022), <https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>.

B. Rumusan Masalah

Dari problematika yang telah dijelaskan di atas, perumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan yang dilakukan oleh madrasah dalam melaksanakan AKMI ?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam kesiapan pelaksanaan AKMI ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana persiapan yang dilakukan oleh madrasah dalam melaksanakan AKMI.
- b. Mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam kesiapan pelaksanaan AKMI.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah kemampuan menulis ilmiah dan memperbanyak literatur bagi pembaca serta bagi penulis sendiri dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan dunia pendidikan guna meningkatkan metode pembelajaran.
- 3) Menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian bisa berguna bagi penulis untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas

pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kesiapan yang dilakukan oleh MIN 1 Yogyakarta dalam pelaksanaan AKMI meliputi kesiapan madrasah, kesiapan guru, kesiapan peserta didik dan kesiapan sarana prasarana. MIN 1 Yogyakarta sudah mempersiapkan seoptimal mungkin dalam menghadapi AKMI sehingga madrasah, guru dan juga peserta didik mampu untuk menyelesaikan kegiatan AKMI dengan hasil yang cukup memuaskan dan mencapai grafik tertinggi dari data yang dikeluarkan oleh Kemenag.
2. Kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan AKMI seperti sarana prasarana, pelaksanaan yang terkesan mendadak ataupun waktu pelaksanaan AKMI yang dirasa sangat singkat. Tapi madrasah mampu menjalankan kegiatan tersebut dengan baik atas usaha dan kerjasama dari semua pihak.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan skripsi selama penelitian yang diperkirakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan dari penelitian ini adalah peneliti tidak melibatkan narasumber dari subjek orang tua yang ikut serta membantu madrasah dalam mempersiapkan pelaksanaan AKMI.

Berdasarkan keterbatasan yang sudah peneliti jabarkan diatas, dapat dikatakan penelitian ini kurang dari kata sempurna. Meskipun terdapat keterbatasan, peneliti bersyukur karena dapat melaksanakan penelitian dengan semaksimal mungkin. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian melihat dari keterbatasan yang sudah dijabarkan.

C. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan dengan segala kerendahan hati, maka berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di kemukakan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat. Adapun saran dari peneliti adalah untuk bisa menambahkan subjek orang tua dalam penelitian selanjutnya karena orang tua juga memiliki peranan penting dalam mensukseskan madrasah dalam mencapai grafik tertinggi pada AKMI.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Cetakan I. Vol. 1999. Jakarta Pusat: CV.SyakriMediaPress, 2021. Amri, Saeful, Eliya Rochmah, and Universitas Muhammadiyah Cirebon. “Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”13, no. 1 (2021): 52–58.
- Anjarsari, Putri. “Literasi Sains Dalam Kurikulum dan Pembelajaran IPA SMP,” 2014. Indah Pratiwi, “Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia PISA Effect On Curriculum In Indonesia” *Jurnal Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 4:1 (2019) hlm 52
- Fberiana, Rina. *Kompetensi Guru*. Edited by Bunga Sari. Cetakan 1. Jakarta Timur:PT. Bumi Aksara, 2019.
- Fikri, Ali. “Pengaruh Globalisasi Dan Era Disrupsi Terhadap Pendidikan Dan Nilai-Nilai Keislaman.” *Sukma: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 117–36. <https://doi.org/10.32533/03106.2019>.
- Fogarty, 1991, DW Blackstoner. Hoffman. 1991. *Production & Inventory Management 2 edition*. New York 1991.
- Harmini, Triana, “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus”, *MATHLINE: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 2 tahun 2017.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Cetakan ke-6, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Kemendikbud RI. (2019). Pendidikan di Indonesia belajar dari hasil PISA 2018. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, Sri. 2014. *Revitalisasi Scientific Approach dalam Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Literasi Sains: Tantangan dan Harapan*. Seminar Nasional Kimia dan Pembelajarannya 2014
- Yusuf, S. (2010). *Perbandingan gender dalam prestasi literasi siswa Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herdiana, Dian, Rendi Heriyana, and Reza Suhaerawan. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan Di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 4 (2019): 431–42. <https://doi.org/10.30653/002.201944.208>.
- KBBI.2020. Pengertian Prestasi Belajar. <http://pusatbahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/>. (diakses 09 Desember 2022).
- Oemar Hamalik. 2002. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Human, Muhammad Ridho Fatkhul. “Problematika Dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Pada Siswa Kelas 5 SDN Ketawanggede Kota Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022.

- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Laporan Hasil AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) Tahun 2021*. Cetakan 1. Jakarta Pusat: Direktorat KSKK Madrasah, 2022. <https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>.
- Indrastoeti, Jenny, and Siti Istiyati. *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Edited by Sumarwati. Cetakan 1., Surakarta: Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press), 2017. www.unspress.uns.ac.id.
- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Paradigma, 2012.
- Lasmawan, I Wayan. “Era Disrupsi Dan Implikasinya Bagi Reposisi Makna Dan Praktek Pendidikan (Kaji Petik Dalam Perspektif Elektik Sosial Analisis).” *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 1(2019): 54–65. <https://doi.org/10.23887/jmppkn.v1i1.13>.
- Machy, Gadies. “Konsep Dasar Asesmen Pembelajaran.” *Academia* 1 (2017): 1–45.
- Marlina, Tuti, and Noor Halidatunnisa. “Implementasi Literasi Sosial Budaya Di Sekolah Dan Madrasah.” *Al-Madrasah* 6, no. 2 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.1002>.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1998.
- Mulyasa. *Kurikulum Yang Di Sempurnakan*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2005.
- Raco, R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Edited by Arita. Jakarta: PT. Gramedia, 2010.
- Raini, Ade, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana. “Analisis Kebijakan Tentang Pedagogie Dan Penilaian Pendidikan (Akm = Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter Dan Survey Lingkungan Belajar).” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9, no. 1 (2022): 131–42.
- Rijali, Ahmad. “Analisi Data Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 17 no 33 (2019): 84.
- Rohim, Dhina Cahya. “Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar Untuk Siswa.” *Journals UMS* 33, no. 1 (2021): 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>.
- Sari, Desi Ratna, Epon Nur’ aeni Lukman, and Muhammad Rijal Wahid Muharram. “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Pada Asesmen Kompetensi Minimum-Numerasi Sekolah Dasar.” *Fondatia* 5, no. 2 (2021): 153–62. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1387>.
- Silverius, Suke. “Kontroversi Ujian Nasional Sepanjang Masa.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 2 (2010): 194. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i2.446>.
- Studi, Program, Pendidikan Bahasa, Universitas Jambi, Irma Suryani, and Anwar Makarim. “Persepsi Guru Terhadap Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Di SMP Abstrak Teachers ’ Perceptions on the Assessment of Minimum Competency Reading Literature in SMP Abstract A . Pendahuluan Perubahan Dan Inovasi Kebijakan Yang Sifatnya ,” 2022, 74–85.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

2019.

Tohani, Entoh. “Pendidikan Literasi Menuju Masyarakat Yang Sejahtera” V (2014):1–32.

Wulan, Ana Ratna. “Pengertian Dan Esensi Konsep Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, Dan Pengukuran.” *Jurnal FPMIPA Universitas PendidikanIndonesia*, 2007, 1–12. <http://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/pendas/article/view/109>.

